



## Pengaruh *Likuiditas, Leverage* dan *Profitabilitas* terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris pada Perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)

Risky Damayanti<sup>1</sup>, Prasetyo Hadi<sup>2</sup>, Alfatih S. Manggabarani<sup>3</sup>, Maria Assumpta Wikantari<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, Indonesia

E-mail: [risky.damayanti@gmail.com](mailto:risky.damayanti@gmail.com)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2023-06-12 Revised: 2023-07-23 Published: 2023-08-14	This study aims to determine the effect of liquidity, leverage and profitability on dividend policy. The independent variables include liquidity, leverage and profitability, and the dependent variable is dividend policy. The object of this research is the consumer goods sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Data were collected from the financial statements of companies listed on the stock exchange using purposive sampling method. The analysis technique used in this research includes classical assumption test, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing including t test, F test, and coefficient of determination (R <sup>2</sup> ). Based on the results of multiple linear regression analysis, it is known that the liquidity variable has no positive and significant effect on dividend policy, the leverage variable has no significant and positive effect on dividend policy, and the profitability variable has a positive and significant effect on dividend policy. Meanwhile, based on the results of the analysis using the F test, it is known that simultaneously liquidity, leverage and profitability have a positive and significant effect on dividend policy.
<b>Keywords:</b> <i>Likuiditas;</i> <i>Leverage;</i> <i>Profitabilitas;</i> <i>Dividend Policy.</i>	

Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2023-06-12 Direvisi: 2023-07-23 Dipublikasi: 2023-08-14	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, leverage dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen. Variabel independen meliputi likuiditas, leverage dan profitabilitas, dan variabel dependen adalah kebijakan dividen. Objek penelitian ini adalah perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data dikumpulkan dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di bursa dengan menggunakan metode purposive sampling. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan pengujian hipotesis meliputi uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R <sup>2</sup> ). Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diketahui bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen, variabel leverage tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap kebijakan dividen, dan variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan pada kebijakan dividen. Sedangkan berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan uji F diketahui bahwa secara simultan likuiditas, leverage dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.
<b>Kata kunci:</b> <i>Likuiditas;</i> <i>Manfaat;</i> <i>Profitabilitas;</i> <i>Kebijakan Dividen.</i>	

### I. PENDAHULUAN

Sebagian besar aktivitas suatu perusahaan adalah kegiatan investasi. Dalam menginvestasikan sejumlah dana, hal utama yang diharapkan seorang investor adalah untuk memperoleh return yang dapat berupa pendapatan dividen (dividend yield) maupun pendapatan dari selisih harga jual saham terhadap harga belinya (capital gain) (Hanafi & Halim, 2009). Untuk itu investor perlu melakukan analisis untuk menentukan dasar yang dapat digunakan dalam menilai kelayakan saham suatu perusahaan untuk dijadikan sebagai salah satu alternatif investasi (Parica, 2013). Manajer sebagai agen pengelola perusahaan diharapkan mampu menghasilkan keuntungan yang akhirnya dapat dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen.

Dividen merupakan pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan yang berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan (Fahmi, 2012). Investor umumnya menginginkan pembagian dividen yang relatif stabil atau cenderung naik dari waktu ke waktu karena dengan stabilitas dividen tersebut dapat meningkatkan kepercayaan terhadap perusahaan, sehingga mengurangi unsur ketidakpastian dalam investasi. Menurut Brealey (2008) dalam mengelola keuangan perusahaan, manajer keuangan perusahaan dihadapkan dua masalah yaitu mengenai keputusan investasi dan juga keputusan pendanaan. Dalam hal investasi, perusahaan mengharapkan pertumbuhan secara terus menerus dan juga relatif stabil untuk mempertahankan keberlangsungan perusahaan pada masa yang akan datang dan sekaligus

memberikan kesejahteraan kepada pemegang saham. Perusahaan yang berhasil adalah perusahaan yang dapat menghasilkan laba. Perusahaan harus berupaya untuk membuat kebijakan dividen yang akan memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham, karena salah satu tujuan perusahaan yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham (Brealey, 2018).

Dalam hal pendanaan, perusahaan dihadapkan masalah mengenai kebijakan dividen. Kebijakan dividen adalah kebijakan untuk membagi keuntungan kepada pemegang saham yang akan dibagikan dalam bentuk dividen dan besarnya laba ditahan untuk kebutuhan perkembangan usaha (Gitosudarmo & Basri, 2008). Persentase laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen kepada pemegang saham disebut *Dividend Payout Ratio (DPR)*. *Dividend payout ratio* adalah perbandingan antara dividen yang dibayarkan dengan laba bersih yang didapatkan dan biasanya disajikan dalam bentuk persentase. Semakin tinggi *dividend payout ratio* akan menguntungkan pihak investasi, namun bagi pihak perusahaan akan memperlemah internal financial, karena memperkecil laba ditahan. Dan sebaliknya, *dividend payout ratio* semakin kecil maka akan merugikan para pemegang saham (investor) namun internal financial perusahaan semakin kuat (Parica, 2013).

Terdapat beberapa faktor lain yang mempengaruhi Kebijakan Dividen adalah *Likuiditas* (X1), *Leverage* (X2), dan *Profitabilitas* (X3) sebagai acuan untuk mengetahui keadaan dividen yang dihasilkan ketika terdapat tiga faktortersebut. Peneliti memilih ketiga faktor tersebut karena ingin membuktikan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki hubungan terhadap kebijakan dividendimana diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio* yang merupakan persentase dividen sebagai tujuan yang diharapkan investor. Faktor yang pertama adalah *Likuiditas*, *Likuiditas* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek secara tepat waktu. Posisi *likuiditas* perusahaan pada kemampuan pembayarandividen sangat berpengaruh karena dividen dibayarkan dengan kas dan tidakdengan laba ditahan, maka perusahaan harus memiliki kas tersedia untuk pembayaran dividen. Oleh karena itu perusahaan yang memiliki likuiditas baik maka kemungkinan pembayaran dividen lebih baik pula. Sehingga tinggi rendahnya *likuiditas* perusahaan dapat mempengaruhi kebijakan dividen suatu perusahaan (Sutrisno, 2015).

Faktor yang kedua adalah *Leverage*, *Leverage* merupakan suatuperbandingan yang mencerminkan besarnya hutang yang digunakan untuk pembiayaan oleh perusahaan dalam menjalankan aktifitas operasionalnya. Semakin besar penggunaan hutang oleh perusahaan, akan berdampak pada jumlah beban bunga yang harus dikeluarkan oleh perusahaan, hal ini dapat mengurangi laba sebelum kena pajak yang selanjutnya dapat mengurangi besarpajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan (Purnama, D. 2020). Faktor yang terakhir adalah *profitabilitas*, *Profitabilitas* merupakan suatu kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (laba) dalam kurun waktu tertentu. Semakin tinggi laba perusahaan akan berdampak baik pada kinerja perusahaan tersebut, namun laba merupakan poin penting dalam pengenaan pajak, apabila semakin tinggi nilai laba dari suatu perusahaan hal ini akan berdampak pada besarnya beban pajak yang harus dikeluarkan oleh perusahaan (Eksandy, A., & Milasari, E. 2019).

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini dibatasi hanya pada kajian perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 yang melaporkan *Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas yang terindikasi dapatmelakukan Kebijakan Deviden*.

## II. METODE PENELITIAN

### A. Definisi Operasional Variabel

Sugiyono (2017:37) mengemukakan bahwa operasionalisasi variabel adalah penggambaran definisi yang ada dalam penelitian. Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

**Tabel 1.** Ringkasan Operasional Variabel

Variabel yang diukur	Alat Ukur (Dimensi)	Skala
Variabel Independen (X)		
Likuiditas (X1)	Asset Lancar Hutang Lancar	Rasio
Leverage (X2)	Total Hutang Aktiva	Rasio
Profitabilitas (X3)	Laba Setelah Pajak Total Aktiva	Rasio
Variabel Dependen (Y)		
Kebijakan Dividen (Y)	Pembayaran Dividen Laba Setelah Pajak	Rasio

### B. Model Penentuan Sampel

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah 60, dari 12 perusahaan dan

5 tahun penelitian perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 –2019. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *non probability* dengan teknik pengambilan sampel penelitian ini dilakukan dengan *purposive sampling*. Adapun beberapa pertimbangan atau kriteria penentu sampel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode penelitian 2019 dan tidak mengalami *delisting*. (Tindakan penghapusan pencatatan saham di suatu perusahaan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terjadi karena keadaan tertentu. *Delisting* bisa terjadi karena jika adanya penurunan kriteria pada saham yang tercatat di bursa efek sehingga tidak memenuhi persyaratan pencatatan maka akan di hapuskan atau dikeluarkan dari BEI).
2. Perusahaan yang tidak melakukan IPO (*Initial Public Offering*) pada periode 2019.
3. Perusahaan yang memiliki data-data yang sesuai dengan kriteria yang berhubungan dengan variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian.
4. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode penelitian.

### C. Teknik Analisis Data Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Ghozali (2016:154) mengemukakan bahwa Uji *Normalitas* dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Apabila variabel tidak berdistribusi secara normal maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov - Smirnov* yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikan diatas 0,05 maka data terdistribusi normal. Sedangkan jika hasil *One Sample Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikan dibawah 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.

#### 2. Uji Multikolinearitas

Ghozali (2016:103) mengemukakan bahwa pengujian *multikolinearitas* bertu-

juan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk menemukan ada atau tidaknya *multikolinearitas* dalam model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/tolerance$ ) dan menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi.

#### 3. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2016:134) mengemukakan bahwa uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian berbeda, disebut *heteroskedastisitas*. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya *heteroskedastisitas* dalam suatu model regresi linier berganda adalah dengan melihat grafik *scatterplot* atau nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan residual error yaitu ZPRED. Jika tidak ada pola tertentu dan tidak menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu y, maka tidak terjadi *heteroskedastisitas*. Model yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

### D. Teknik Analisis Data Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Ghozali (2016:154) mengemukakan bahwa Uji *Normalitas* dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Apabila variabel tidak berdistribusi secara normal maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov* yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikan diatas 0,05 maka data terdistribusi normal. Sedangkan jika hasil *One Sample Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikan dibawah 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.

#### 2. Uji Multikolinearitas

Ghozali (2016:103) mengemukakan bahwa pengujian *multikolinearitas* bertu-

juan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk menemukan ada atau tidaknya *multikolinearitas* dalam model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/tolerance$ ) dan menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi.

### 3. Uji Heterokedastisitas

Ghozali (2016:134) mengemukakan bahwa uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian berbeda, disebut *heterokedastisitas*. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya *heterokedastisitas* dalam suatu model regresi linier berganda adalah dengan melihat grafik *scatterplot* atau nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan residual error yaitu ZPRED. Jika tidak ada pola tertentu dan tidak menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu y, maka tidak terjadi *heterokedastisitas*. Model yang baik adalah yang tidak terjadi heterokedastisitas.

### 4. Uji Autokorelasi

Ghozali (2016:107) mengemukakan bahwa autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Cara untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi adalah dengan Uji *Run Test*. Ghozali, (2016:116) mengemukakan bahwa dengan hipotesis dasar di atas, maka dasar pengambilan keputusan uji statistik dengan *Run test* adalah:

- Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) kurang dari 0,05, maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>A</sub> diterima. Hal ini berarti data residual terjadi secara tidak random (sistematis).
- Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih dari 0,05, maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>A</sub> ditolak. Hal ini berarti data residual terjadi secara random (acak).

## E. Pengujian Hipotesis

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui sejauh mana besarnya

pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Metode ini menghubungkan satu variabel dependen dengan banyak variabel independen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Kebijakan Dividen, sedangkan yang menjadi variabel bebas adalah *Likuiditas*, *Leverage* dan juga *Profitabilitas*. Model hubungan Kebijakan Dividen dengan variabel-variabel bebasnya tersebut disusun dalam fungsi atau persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y: Penafsiran Variabel Dependen (*Kebijakan Dividen*)

b<sub>1</sub> : Koefisien regresi Variabel Independen

b<sub>2</sub>: Koefisien regresi Variabel Independen

b<sub>3</sub>: Koefisien regresi Variabel Independen

a : Nilai Konstanta

X<sub>1</sub> : *Likuiditas*

X<sub>2</sub> : *Leverage*

X<sub>3</sub> : *Profitabilitas*

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		12
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,78774403
Most Extreme Differences	Absolute	,220
	Positive	,220
	Negative	-,173
Test Statistic		,220
Asymp. Sig. (2-tailed)		,114 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil Pengujian SPSS Versi 25

#### 2. Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,883	2,136		-,376	,762		
model1	,425	,833	-,034	-,725	,809	,793	1,262
model2	,452	,829	,029	-,729	,813	,589	1,698
model3	,941	,858	1,000	19,391	,000	,449	1,541

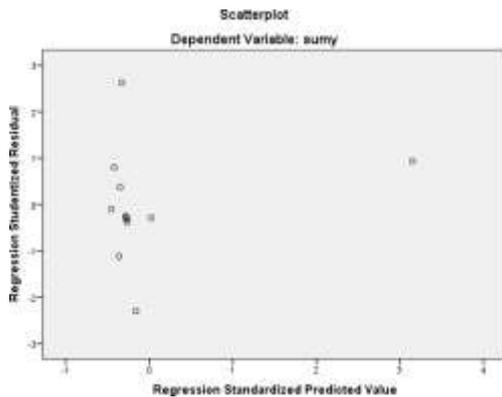
**Tabel 5.** Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Likuiditas	12	6	37	12,75	9,057
Leverage	12	2	4	2,83	,577
Profitabilitas	12	0	25	3,08	6,973
Kebijakan Dividen	12	0	24	3,08	6,653
Valid N (listwise)	12				

Sumber: Hasil Pengujian SPSS Versi 25

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* kurang dari 0,10 dan nilai VIF diatas angka 10. Maka dikatakan bahwa data tidak terjadi *multikolinearitas*.

### 3. Uji Heterokedastisitas



**Gambar 1.** Uji Heterokedastisitas

Hasil dari Uji *heteroskedastisitas* dapat disimpulkan bahwa titik tersebar disekitaran, diatas dan dibawah angka 0, dan titik-titik tidak membentuk pola. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi hesterokedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak untu memprediksi Kebijakan Dividen berdasarkan dari *Profitabilitas*, *Leverage* dan *Likuiditas*.

### 4. Uji Autokorelasi

**Tabel 4.** Uji Autokorelasi

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-,23600
Cases < Test Value	6
Cases >= Test Value	6
Total Cases	12
Number of Runs	7
Z	,000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1,000

Sumber: Hasil Pengujian SPSS Versi 25

Uji autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan dengan metode Run Test. Dari hasil penelitian diatas menunjukkan nilai sig sebesar 1,000. Dan menunjukkan bahwa nilai sig > 0,05 yang artinya tidak terjadi autokorelasi dalam penelitian ini.

#### a) Statistik Deskriptif

### b) Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 5.** Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	-,843	2,126	
sumx1	-,025	,035	-,034
sumx2	,452	,629	,039
sumx3	,961	,050	1,008

Sumber: Hasil Pengujian SPSS Versi 25

$$Y = - 0,843 - 0,025 X_1 + 452 X_2 + 0,961 X_3 + e$$

Keterangan:

- Y : Penafsiran Variabel Dependen (Kebijakan Dividen)
- b1 : - 0,025
- b2 : 452
- b3 : 961
- a : Nilai Konstanta
- X1 : *Likuiditas*
- X2 : *Leverage*
- X3 : *Profitabilitas*
- e : Error

Berdasarkan dari persamaan regresi linier berganda tersebut dapat dianalisis pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu:

- 1) Nilai Konstanta sebesar -0,025 menyatakan bahwa jika nilai dari *Likuiditas* (X1), *Leverage* (X2), *Profitabilitas* (X3) adalah kosten (0) maka besar Kebijakan Dividen sebesar - 0,025.
- 2) Nilai koefisien regresi X1 memiliki pengaruh negatif sebesar -0,025 untuk *Likuiditas*, artinya setiap perubahan 1 nilai *Likuiditas* maka

Probabilitas akan mengalami kenaikan sebesar -0,025

- 3) Nilai koefisien regresi X2 memiliki pengaruh positif sebesar 0,452 untuk *Leverage*, artinya setiap perubahan 1 nilai *Leverage* maka Probabilitas akan mengalami kenaikan sebesar 0,452
- 4) Nilai koefisien regresi X3 memiliki pengaruh positif sebesar 0,961 untuk *profitabilitas*, artinya setiap perubahan 1 nilai *profitabilitas* maka probabilitas akan mengalami kenaikan sebesar 0,961.

## 5. Uji Hipotesis

**Tabel 6.** Uji Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.843	2.126		-.396	.702
sumx1	-.025	.835	-.034	-.725	.489
sumx2	.452	.629	.839	.719	.493
sumx3	.961	.050	1.008	19.395	.000

## 6. Uji t (Parsial)

### 1) Hipotesis Pertama (H1)

Uji t dapat dilihat dari hasil pengujian signifikansi regresi parsial. Hasil dapat dilihat dari tabel 4.8 bahwa nilai t tabel 1,67065 > - 725 t hitung dan sig sebesar 0, 495 > 0,05. Maka hasil tersebut menyatakan H1 ditolak dan H0 diterima, berarti Likuiditas (X1) secara parsial tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen (Y), maka hipotesis H1 terbukti.

### 2) Hipotesis Kedua (H2)

Uji t dapat dilihat dari hasil pengujian signifikansi regresi parsial. Hasil dapat dilihat dari tabel 4.8 bahwa nilai t tabel 1,67065 > 0,719 t hitung dan sig sebesar 0, 493 > 0,05. Maka hasil tersebut menyatakan H2 Ditolak H0 Diterima, berarti *Leverage* (X2) secara parsial tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen (Y). Maka hipotesis H2 terbukti.

### 3) Hipotesis Ketiga (H3)

Uji t dapat dilihat dari hasil pengujian signifikansi regresi parsial. Hasil dapat dilihat dari tabel 4.8 bahwa nilai t tabel 1,67065 < 19,395 t hitung dan sig sebesar 0,000 < 0,05. Maka hasil tersebut menyatakan H3 diterima H0 ditolak, berarti *Profitabilitas* (X3) secara

parsial berpengaruh dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen (Y). Maka hipotesis H3 Terbukti

## 7. Uji F (Simultan)

**Tabel 7.** Uji F (simultan)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	480,091	3	160,030	187,555	.000b
Residual	6,826	8	.853		
Total	486,917	11			

Sumber: Hasil Pengujian SPSS Versi 25

Uji F dapat dilihat dari hasil pengujian signifikansi regresi simultan. Hasil dapat dilihat pada tabel 4.9 bahwa nilai F hitung 187,555 > F tabel 2,53 dengan nilai signifikansi sebesar probabilitas f statistik 0,000 < 0,05. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis yang menyatakan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima artinya Variabel Independen berpengaruh secara bersama-sama dengan variabel dependen.

## 8. Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 8.** Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.993a	.986	.981	.92371

Predictors: (Constant), SUMX3, SUMX1, SUMX2  
Dependent Variable: SUMY

Sumber: Hasil Pengujian SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.10 menyatakan bahwa nilai *Adjusted R-square* sebesar 0,981 artinya besarnya koefisien determinasi penelitian ini sebesar -0,981 hal ini menyatakan bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen hanya sebesar 98,1%. Sisanya 0,9% dipengaruhi oleh variabel independen lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## IV. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan, yaitu:

1. *Likuiditas* tidak ada pengaruh, namun signifikan terhadap Kebijakan Dividen Hasil ini menyimpulkan bahwa perusahaan yang memiliki rasio likuiditas tinggi atau rendah tidak akan berpengaruh pada pembagian dividen. Pertumbuhan perusahaan tidak

berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Hal ini disebabkan walaupun sumber pendanaan internal telah digunakan dan dana yang digunakan untuk pertumbuhan perusahaan tidak mencukupi, perusahaan masih dapat menggunakan sumber pendanaan eksternal. Sehingga, bertumbuh atau tidaknya suatu perusahaan tidak akan mempengaruhi putusan perusahaan dalam membagikan dividen

2. *Leverage* tidak ada pengaruh, namun signifikan terhadap kebijakan dividen. Hasil ini menyimpulkan Penggunaan hutang yang tinggi menyebabkan penurunan pembayaran dividen karena sebagian besar keuntungan dialokasikan untuk cadangan bagi pelunasan hutang
3. *Profitabilitas* ada pengaruh, namun signifikan terhadap kebijakan dividen. Hasil ini akan menyimpulkan semakin banyak perusahaan mendapatkan laba atau profit maka pembagian dividen juga akan besar.
4. *Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas* secara simultan ada pengaruh besar, namun signifikan terhadap Kebijakan Dividen. Hasil ini menyimpulkan apabila *Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas* mengalami kenaikan, suatu perusahaan memiliki pengaruh

## B. Saran

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan, maka ada beberapa saran yang bisa disampaikan peneliti antara lain yaitu:

### 1. Bagi Investor

Bagi investor dan calon investor diharapkan agar lebih selektif lagi dalam memilih perusahaan yang akan dijadikan tempat berinvestasi. Salah satu pertimbangan yang bisa diambil dari penelitian ini yaitu memperhatikan Likuiditas, leverage tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen yang tentunya berdampak pada besar kecilnya dividen yang akan di bagikan kepada pemegang saham.

### 2. Bagi perusahaan.

Sebaiknya memperhatikan kestabilan *Dividen Payout Ratio* setiap tahunnya karena investor akan lebih tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan yang stabil dalam pembayaran *dividen payout ratio* dan yang cenderung naik dari waktu ke waktu, karena dengan stabilitas dividen

tersebut dapat meningkatkan kepercayaan terhadap perusahaan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Bansaleng, R. (2014). Kebijakan Hutang, Struktur Kepemilikan, dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Food and Beverage di BEI. *Jurnal EMBA*, 2(3), 826.
- Basuki, A., & Prawoto, N. (2016). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Eltya, s. (2016). pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 38(2), 55- 62.
- Fadila, M. (2017). Pengaruh Return on Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal, Kepemilikan Instusional, dan Koneksi Politik Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2015). *JOM Fekon*, 4(1).
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Gumanti, T. (2013). *Kebijakan Dividen (Teori, Empiris, dan Implikasi)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Malik, F. (2013). Factors Influencing Corporate Dividend Payout Decisions of Financial and Non-Financial Firms. *Research Journal of Finance and Accounting*, 4(1), 101-114.
- Parica, R. (2013). Pengaruh Laba Bersih Arus Kas Opoerasi Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Automotive and Allied Product yang terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi Universitas Riau*, 2(1), 68-82.
- Permata, A. D., Nurlaela, S., & Masitoh, E. (2018). *Pengaruh Size, Age, Profitability, Leverage dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance*. Surakarta: Universitas Islam Batik.
- Puspitaningtyas, Z. (2012). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Financial Leverage Terhadap

Dividend Yield. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*,  
6(1), 41-46.

Rahmawati, N. (2014). Kinerja keuangan  
Pemngaruhnya terhadap Kebijakan  
Dividenpada Perusahaan BUMN di BEI.  
*Jurnal EMBA*, 2(2), 1306-1317.